

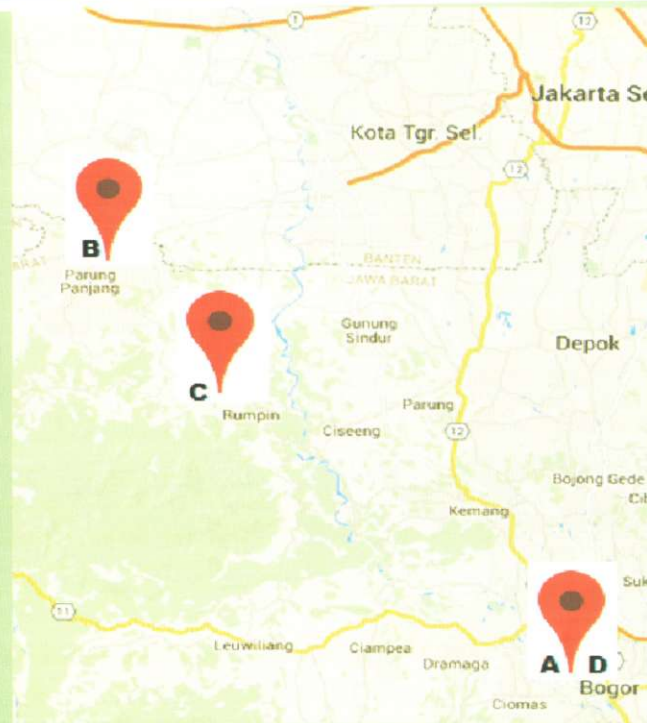


Keterangan foto: salah satu kegiatan penanaman di Blok Jati Spacing Trial di Hutan penelitian Rumpin

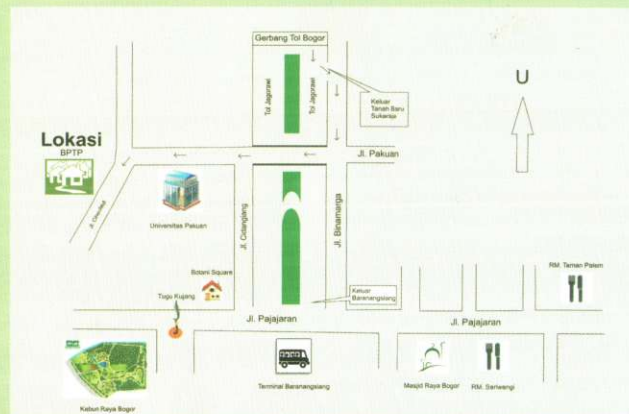
### DUKUNGAN SARANA PRASARANA

Sarana Penelitian dan Sarana Perkantoran di BP2TPTH mencakup di beberapa area, yaitu:

- A. Kantor BP2TPTH yang berdiri diatas tanah 6.552m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1,784 m<sup>2</sup>, berfungsi sebagai gedung utama, gedung peneliti, ruang teknisi litkayasa, laboratorium, perpustakaan, dan ruang arsip.
- B. Hutan Penelitian Parung Panjang berfungsi sebagai konservasi ex-situ antara lain spesies trial, arboretrum serta membangun dan mengelola sumber benih sehingga dapat diperoleh benih bermutu fisik, fisiologis dan genetic yang unggul
- C. Hutan Penelitian Rumpin berfungsi sebagai areal uji penanaman hasil-hasil penelitian teknologi perbenihan, disamping itu juga terdapat arboretrum jenis-jenis tanaman yang unggul (ayu) dan jenis tanaman eksotik.
- D. Stasiun Penelitian Nagrak berfungsi sebagai penunjang penelitian teknologi perbanyak generatif dan vegetative. Kegiatannya meliputi teknik percobaan kebun pangkas, teknik persemaian, teknik pembungaan, serta training/ pelatihan dari pusklat atau sekolah-sekolah terdekat.



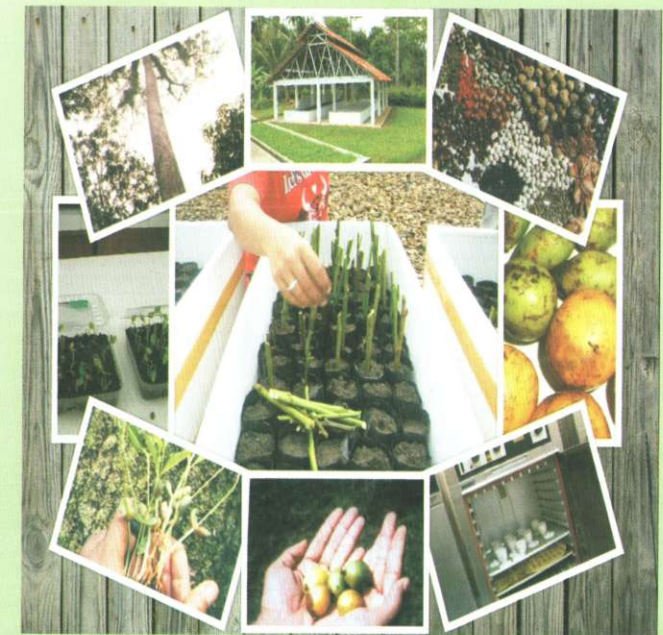
PETA LOKASI BP2TPTH



Copyright ©2016

BP2TPTH

Jl. Pakuan Cihuleut PO BOX 105 Bogor 16001  
 Telp/Fax (0251)8327768  
 Email : btpbogor@dephut.go.id  
 Website : www.btpbogor.litbang.dephut.go.id  
 Portal Jurnal : ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/BPTPTH



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERBENIHAN TANAMAN HUTAN (BP2TPTH)

Benih adalah sumber kehidupan karena benih merupakan cikal bakal proses kehidupan selanjutnya dari setiap makhluk. Penyediaan benih tanaman hutan yang bermutu tinggi, tersedia dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan pembangunan hutan tanaman di Indonesia. Pembangunan hutan yang beragam fungsi memerlukan benih yang komersial ataupun non komersial sesuai dengan fungsi hutan yang di bangun.

Oleh sebab itu, keberadaan BP2TPTH sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Inovasi Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dirasakan semakin vital dengan tugas pokoknya melaksanakan kegiatan penelitian dan merespon kebutuhan dari masyarakat yang berkaitan dengan teknologi Perbenihan maupun peningkatan benih bermutu. Jenis-Jenis yang telah diteliti oleh BP2TPTH selama ini meliputi ± 93 jenis tanaman hutan.

## VISI DAN MISI

**VISI:** "Menjadi lembaga penyedia IPTEK perbenihan Tanaman Hutan yang terkemuka dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya hutan lestari bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat"

### MISI:

1. Meningkatkan penguasaan IPTEK perbenihan Tanaman Hutan
2. Meningkatkan pemanfaatan informasi dan teknologi hasil penelitian perbenihan tanaman hutan
3. Memantapkan kelembagaan, system perencanaan dan evaluasi serta sarana litbang

## DUKUNGAN SDM

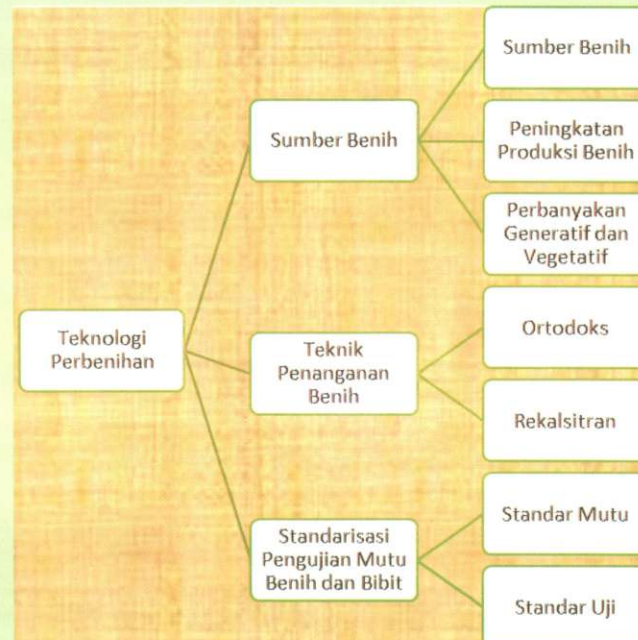
Struktur Organisasi BP2TPTH dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dibantu oleh: seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha, seorang Kepala Seksi Program, Evaluasi & Kerjasama, seorang Kepala Seksi Data, Informasi & Sarana Penelitian. Untuk memengemban tugas kegiatan penelitian di bidang teknologi perbenihan tanaman hutan agar mampu menjawab tantangan kebutuhan riset-riset perbenihan tepat guna, BP2TPTH didukung oleh kelompok Jabatan Fungsional Peneliti & Teknisi Litkayasa yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu : Kelompok Peneliti Sistem Produksi Benih dan Kelompok Peneliti Teknologi Penanganan Benih). Jumlah keseluruhan pegawai berdasarkan kondisi pada Semester I tahun 2016 berjumlah 70 pegawai dengan 21 orang diantaranya adalah peneliti dimana jenjang kepegangannya terdiri dari 3 orang Peneliti Utama, 10 orang Peneliti Madya, 5 orang Peneliti Muda, 2 orang Peneliti Muda dan 1 orang Calon Peneliti.



## KERJASAMA DAN SASARAN YANG AKAN DICAPAI

Untuk memperluas jejaring kerja, BP2TPTH menjalin kerjasama dengan Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dalam pembangunan sumber benih, uji keturunan dan uji jenis di RPH Jagabaya BKPH Parung Panjang (1996-2016). Kerjasama dengan Dinas Kehutanan Kab.Garut dalam membangun sumber benih jabon di desa Neglasari Kec. Limbangan, Kab. Garut (2013-2017). Dan kerjasama melatih petugas teknis perbenihan (Dishut/UPTD) untuk menjadi penguji mutu benih berkualitas bersama pusdiklat Kementerian LHK. Saat ini, BPTPTH sedang focus membangun Gedung Laboratorium Kultur Jaringan dan Hama Penyakit dan sasaran lain yaitu ISO 1725:2005 untuk LAB PENGUJIAN BENIH Jenis *Acacia mangium* dan *Paraserianthes falcataria* dan memperoleh Akreditasi Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia).

## RUANG LINGKUP PENELITIAN



## HASIL HASIL PENELITIAN

Melalui diseminasi/ kegiatan penyebarluasan hasil-hasil penelitian berupa: penerbitan majalah ilmiah, seminar, gelar/alih teknologi, pameran, bantuan teknis dan pengelolaan website, BP2TPTH telah menghasilkan:

1. Peta Perwilayahan Sumber Benih
2. Atlas Benih Tanaman Hutan Jilid I-IV
3. Pedoman Standarisasi Prosedur Pengujian Mutu Fisik dan Fisiologis
4. Jenis-Jenis Hutan Tanaman Kota
5. Uji Cepat viabilitas benih tanaman hutan Jilid I dan II
6. Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan yang dikelola melalui OJS (*Open Journal System*) yang dapat diakses melalui <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/BPTPTH>
7. Seri dan Info Teknis Perbenihan Tanaman Hutan
8. Buku Bunga Rampai Teknologi Pembenuhan dan Pembibitan Jabon Putih (*Neolamarckia cadamba* (Roxb.) Bosser)
9. Standar Pengujian dan Mutu Benih Tanaman Hutan
10. Katalog Benih Tanaman Hutan

